Bab 5
Analisis

5.1. Analisis

Pengumpulan data kuesioner yang dilakukan peneliti pada penelitian mencakup tujuh dimensi atau ite m *Work Ability Index* dengan 57 variabel pertanyaan yaitu yang terdiri dari pertanyaan yang berhubungan dengan:

1. Kemampuan tenaga kerja pada saat dia bekerja dibandingkan dengan kemampuan pada saat dia bekerja pada saat yang paling baik.
2. Hubungan antara kemampuan bekerja dengan tuntutan dari pekerjaannya.
3. Diagnosa penyakit yang pernah dialami oleh tenaga kerja.
4. Perkiraan berkurangnya kemampuan bekerja yang diakibatkan berbagi penyakit yang muncul.
5. Mengidentifikasi cuti sakit tenaga kerja selama satu tahun terakhir.
6. Harapan kemampuan bekerja untuk dua tahun kedepan.
7. Sumber daya mental tenaga kerja tersebut

Variabel-variabel tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa tingkat kemampuan bekerja karyawan PT. PRESS METAL INDO JAYA baik dari segi kesehatannya, kemampuan bekerja fisik maupun mentalnya terhadap tuntutan pekerjaan yang berdasarkan pengukuran *Work Ability Index* (WAI), dimana sebelumnya perusahaan ini belum pernah melakukan pengukuran tingkat kemampuan kerja para karyawannya.

Jika potensi atau kemampuan tenaga kerja tidak mampu didayagunakan semaksimal mungkin maka akan menimbulkan kemampuan kerja dari tenaga kerja tersebut akan menurun dan tingkat kemangkiran dari para pekerja akan meningkat, jika hal ini dibiarkan terus menerus dalam waktu lama tanpa adanya *Affirmative Action* atau tindakan dan antisipasi dari perusahaan, maka akan menimbulkan kerugian bagi pihak perusahaan. Dengan demikian pihak perusahaan harus mampu memahami dan memfasilitasi apa yang menjadi

keinginan dan harapan bagi tenaga kerja, agar para pekerja tetap memberikan hasil yang optimal pada perusahaan, salah satunya adalah dengan mengoptimalkan kemampuan kerja dari tenaga kerja itu sendiri.

Kemampuan dari para karyawan tersebut akan dianalisa dengan menggunakan instrument yang dinamakan *Work Ability Index* (WAI) yang berupa kuisioner. *Work Ability Index* merupakan suatu *instrument* yang digunakan didalam pemeliharaan kesehatan dalam pekerjaan. Dengan instrument ini dapat diketahui bagaimana dengan baik seorang pekerja mampu untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan tuntutan pekerjaanya, dan menganalisa tingkat kesehatannya. Hasil dari analisis instrumen ini berupa poin-poin yang nantinya akan dikategorikan dalam katagori *Work Ability Index* (WAI). Berikut poin katagori *Work Ability Index* (WAI) beserta dengan *Objective of measures*:

Tabel 5.1. Katagori *Poin Work ability & Objective of Measures*

Point	***Work Ability***	***Objective of Measures***
7 – 27	*Poor*	*Restore Work Ability*
28 – 36	*Moderate*	*Improve Work Ability*
37 – 43	*Good*	*Support Work Ability*
44 – 49	*Excellent*	*Maintain Work Ability*

5.2. Analisis WAI Berdasarkan Kuadran Diagram Kartesius Tiap Segmentasi

5.2.1. Segmentasi Point WAI dan Usia Karyawan

5.2.1.1. Departemen Keuangan

Pada gambar 4.8, dari hasil segmentasi point WAI dengan usia karyawan di departemen keuangan yang berjumlah 5 orang didapatkan point WAI tertinggi untuk karyawan di departemen keuangan terhadap usia yaitu 44 point pada umur 33 tahun yang masuk kedalam kategori *excellent* sebanyak 1 0rang, yang masuk kedalam kategori *good* 3 orang, untuk kategori *moderate* tidak ada dan untuk kategori *Poor* 1 orang berumur 33 tahun dengan point WAI sebesar 27.

Tabel 5.2. Segmentasi Poin WAI dengan Usia Departemen Keuangan

Kategori / Usia	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
22-25.29	0	0	0	0	2	40	0	0
25.3-28.59	0	0	0	0	1	20	0	0
28.6-31.89	0	0	0	0	0	0	0	0
31.9-35.20	1	20	0	0	0	0	1	20

Berdasarkan tabel 5.2. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi antara usia 22-25.29 tahun pada karyawan di departemen keuangan terhadap poin WAI diprediksi mempunyai kemampuan kerja *good* dengan persentase sebesar 40 %, sedangkan untuk *poor* berada pada usia 31.9-35.20 tahun dengan persentase sebesar 20 %.

5.2.1.2. Departemen Administrasi

Pada gambar 4.12, dari hasil segmentasi point WAI dengan usia karyawan di departemen administrasi yang berjumlah 6 orang didapatkan point WAI tertinggi untuk karyawan di departemen administrasi terhadap usia yaitu 38 dan 37 point pada umur 51 dan 29 tahun yang masuk kedalam kategori *good* sebanyak 2 orang, untuk kategori *moderate* 4 orang dengan umur berkisar 29-55 tahun dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.3. Segmentasi Poin WAI dengan Usia Departemen Administrasi

Kategori / Usia	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
29-25.29	0	0	1	16.6	1	16.6	0	0
36.22-43.43	0	0	1	16.6	0	0	0	0
43.44-50.65	0	0	1	16.6	0	0	0	0
50.66-57.88	0	0	1	16.6	1	16.7	0	0

Berdasarkan tabel 5.3. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi antara usia 29-57 tahun pada karyawan di departemen administrasi terhadap poin WAI diprediksi mempunyai kemampuan kerja *moderate* dan *good* dengan rata-rata persentase sebesar 16.6 %.

5.2.1.3. Departemen PPIC

Pada gambar 4.20, dari hasil segmentasi point WAI dengan usia karyawan di departemen PPIC yang berjumlah 6 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan tentang berapa banyak karyawan di departemen PPIC yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya yaitu yang masuk kedalam kategori *good* sebanyak 3 orang, untuk kategori *moderate* 3 orang dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.4. Segmentasi Poin WAI dengan Usia Departemen PPIC

Kategori / Usia	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
39-25.29	0	0	1	16.7	2	33.3	0	0
41.22-43.43	0	0	0	0	0	0	0	0
43.44-45.65	0	0	0	0	0	0	0	0
45.66-47.88	0	0	2	33.3	1	16.7	0	0

Berdasarkan tabel 5.4. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi antara usia 39-25.29 tahun pada karyawan di departemen PPIC terhadap poin WAI diprediksi mempunyai kemampuan kerja *good* dengan persentase sebesar 33.3 %, sedangkan pada usia 45.66-47.88 diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dengan persentase sebesar 33.3 %,.

5.2.1.4. Departemen Personalia (HRD)

Pada gambar 4.16, dari hasil segmentasi point WAI dengan usia karyawan di departemen HRD yang berjumlah 6 orang didapatkan point WAI tertinggi untuk karyawan di departemen HRD terhadap usia yaitu 38, 41 dan 42 point pada umur 49, 41 dan 25 tahun yang masuk kedalam kategori *good* sebanyak 3 orang, untuk kategori *moderate* 3 orang dengan umur berkisar 28-46 tahun dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.5. Segmentasi Poin WAI dengan Usia Departemen HRD

Kategori / Usia	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
25-31.69	0	0	1	16.6	1	16.6	0	0
31.7-38.39	0	0	0	0	0	0	0	0
38.4-45.09	0	0	1	16.6	1	16.6	0	0
45.1-51.8	0	0	1	16.6	1	16.7	0	0

Berdasarkan tabel 5.5. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi antara usia 25-51.8 tahun pada karyawan di departemen HRD terhadap poin WAI diprediksi mempunyai kemampuan kerja *moderate* dan *good* dengan persentase sebesar 16.6%.

5.2.1.5. Departemen Pemasaran

Pada gambar 4.24, dari hasil segmentasi point WAI dengan usia karyawan di departemen pemasaran yang berjumlah 7 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan tentang berapa banyak karyawan di departemen pemasaran yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya yaitu yang masuk kedalam kategori *good* sebanyak 3 orang, untuk kategori *moderate* 4 orang dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.6. Segmentasi Poin WAI dengan Usia Departemen Pemasaran

Kategori / Usia	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
33-38.78	0	0	3	42.8	0	0	0	0
38.79-44.57	0	0	1	14.3	2	28.6	0	0
44.58-50.38	0	0	0	0	0	0	0	0
50.37-56.16	0	0	0	0	1	14.3	0	0
Jumlah	**0**	**0**	**4**	**100**	**3**	**100**	**0**	**0**

Berdasarkan tabel 5.6, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi antara usia 33-38.78 tahun pada karyawan di departemen pemasaran terhadap poin WAI diprediksi mempunyai kemampuan kerja *moderate* dengan persentase sebesar 42.8%, sedangkan pada usia 50.37-56.16 diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 14.3 %,.

5.2.1.6. Departemen Maintenance

Pada gambar 4.28 di atas, dari hasil segmentasi point WAI dengan usia karyawan di departemen maintenance yang berjumlah 6 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan tentang berapa banyak karyawan di departemen maintenance yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya yaitu yang masuk kedalam kategori *excellent* sebanyak 1 orang dengan usia 24 tahun, yang masuk kedalam kategori

good sebanyak 3 orang dengan usia 31 ada 2 orang dan 1 orang berusia 46, untuk kategori *moderate* 2 orang dengan usia 22 dan 40 tahun dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.7. Segmentasi Poin WAI dengan Usia Departemen Maintenance

Kategori / Usia	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
22-28.69	0	0	1	16.7	0	0	1	16.7
28.7-35.39	0	0	0	0	2	33.3	0	0
35.4-42.09	0	0	1	16.7	0	0	0	0
42.1-48.8	0	0	0	0	1	16.7	0	0

Berdasarkan tabel 5.7, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi antara usia 28.7-35.39 tahun pada karyawan di departemen maintenance terhadap poin WAI diprediksi mempunyai kemampuan kerja *good* dengan persentase sebesar 33.3%, sedangkan pada usia 42.1-48.8 diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *poor* dengan persentase sebesar 16.7%.

5.2.1.7. Departemen Produksi

Pada gambar 4.32, dari hasil segmentasi point WAI dengan usia karyawan di departemen produksi yang berjumlah 41 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan tentang berapa banyak karyawan di departemen produksi yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya yaitu yang masuk kedalam kategori *excellent* sebanyak 4 orang, yang masuk kedalam kategori *good* sebanyak 26 orang, untuk kategori *moderate* 8 orang dan untuk kategori *Poor* 3 orang.

Tabel 5.8. Segmentasi Poin WAI dengan Usia Departemen Produksi

Kategori / Usia	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
22-27.07	0	0	2	4.88	4	9.76	1	2.44
27.08-32.15	0	0	0	0	5	12.19	1	2.44
32.16-37.23	3	7.32	1	2.44	7	17.07	0	0
37.24-42.31	0	0	1	2.44	4	9.76	1	2.44
42.32-47.39	0	0	2	4.88	5	12.19	1	2.44
47.4-52.49	0	0	1	2.44	0	0	0	0
52.48-57.56	0	0	1	2.44	1	2.44	0	0

Berdasarkan tabel 5.8. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi antara usia 32.16-37.23 tahun pada karyawan di departemen produksi terhadap poin WAI diprediksi mempunyai kemampuan kerja *good* dengan persentase sebesar 17.07%,

5.2.2. Segmentasi Point WAI dan Pendidikan Karyawan

5.2.2.1. Departemen Keuangan

Pada gambar 4.9, dari hasil segmentasi point WAI dengan pendidikan karyawan di departemen keuangan yang berjumlah 5 orang didapatkan point WAI tertinggi untuk karyawan di departemen keuangan terhadap pendidikan yaitu 44 point dengan pendidikan terakhir SLTA yang masuk kedalam kategori *excellent* sebanyak 1 orang, 3 orang untuk kategori *good* yaitu 2 orang bergelar sarjana dan 1 orang dengan pendidikan terakhirnya SLTA, untuk kategori *moderate* tidak ada dan untuk kategori *Poor* 1 orang dengan pendidikan terakhir SLTA.

Tabel 5.9. Segmentasi Poin WAI Dengan Pendidikan Departemen Keuangan

Kategori / Pendidikan	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0
SLTA	1	20	0	0	1	20	1	20
SMK	0	0	0	0	0	0	0	0
SMEA	0	0	0	0	0	0	0	0
S1	0	0	0	0	2	40	0	0
S2	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.9, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi pendidikan dengan point WAI pada karyawan di departemen keuangan dengan pendidikan terakhirnya S1 diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 40%, sedangkan pada pendidikan terakhirnya SLTA diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *poor* dengan persentase sebesar 20%.

5.2.2.2. Departemen Administrasi

Pada gambar 4.13, dari hasil segmentasi point WAI dengan pendidikan karyawan di departemen administrasi yang berjumlah 6 orang didapatkan point WAI tertinggi untuk karyawan di departemen administrasi terhadap pendidikan yaitu untuk kategori *excellent* sebanyak tidak ada, 2 orang untuk kategori *good* dengan pendidikan terakhirnya SLTA dan S1, untuk kategori *moderate* 4 orang dengan

pendidikan terakhirnya SLTA 2 orang, SMEA 1 orang dan S2 1 orang dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.10. Segmentasi Poin WAI Dengan Pendidikan Departemen Administrasi

Kategori / Pendidikan	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0
SLTA	0	0	2	33.3	2	33.3	0	0
SMK	0	0	0	0	0	0	0	0
SMEA	0	0	1	16.7	0	0	0	0
S1	0	0	0	0	0	0	0	0
S2	0	0	1	16.7	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.10, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi pendidikan dengan point WAI pada karyawan di departemen administrasi dengan pendidikan terakhirnya SLTA diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dan *good* dengan persentase sebesar 33.3%, sedangkan pada pendidikan terakhirnya S2 diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dengan persentase sebesar 16.7%.

5.2.2.3. Departemen PPIC

Pada gambar 4.21, dari hasil segmentasi point WAI dengan pendidikan karyawan di departemen PPIC yang berjumlah 6 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori yaitu untuk kategori *excellent* sebanyak tidak ada, 3 orang untuk kategori *good* dengan pendidikan terakhirnya S1 dan S2, untuk kategori *moderate* 3 orang dengan pendidikan terakhirnya S1 sebanyak 2 orang dan S2 1 orang dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.11. Segmentasi Poin WAI Dengan Pendidikan Departemen PPIC

Kategori / Pendidikan	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0
SLTA	0	0	0	0	0	0	0	0
SMK	0	0	1	16.7	0	0	0	0
SMEA	0	0	0	0	0	0	0	0
S1	0	0	2	33.3	2	33.3	0	0
S2	0	0	0	0	1	16.7	0	0

Berdasarkan tabel 5.11, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi pendidikan dengan point WAI pada karyawan di departemen PPIC dengan pendidikan terakhirnya S1 diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dan *good*

dengan persentase sebesar 33.3%, sedangkan pada pendidikan terakhirnya SMK dan S2 diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dan *good* dengan persentase sebesar 16.7%.

5.2.2.4. Departemen Personalia (HRD)

Pada gambar 4.17, dari hasil segmentasi point WAI dengan pendidikan karyawan di departemen HRD yang berjumlah 6 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori yaitu untuk kategori *excellent* sebanyak tidak ada, 3 orang untuk kategori *good* dengan pendidikan terakhirnya SLTA, SMK dan S1, untuk kategori *moderate* 3 orang dengan pendidikan terakhirnya SLTA dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.12. Segmentasi Poin WAI Dengan Pendidikan Departemen HRD

Kategori / Pendidikan	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0
SLTA	0	0	3	50	1	16.6	0	0
SMK	0	0	0	0	1	16.7	0	0
SMEA	0	0	0	0	0	0	0	0
S1	0	0	0	0	1	16.7	0	0
S2	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.12, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi pendidikan dengan point WAI pada karyawan di departemen HRD dengan pendidikan terakhirnya SLTA diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dengan persentase sebesar 50%, sedangkan pada pendidikan terakhirnya SMK, SLTA dan S1 diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 16.7%.

5.2.2.5. Departemen Pemasaran

Pada gambar 4.25, dari hasil segmentasi point WAI dengan pendidikan karyawan di departemen pemasaran yang berjumlah 7 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori yaitu untuk kategori *excellent* sebanyak tidak ada, 3 orang untuk kategori *good* dengan pendidikan terakhirnya 2 orang SLTA dan 1 orang SMK, untuk kategori *moderate* 4 orang dengan pendidikan terakhirnya 1 orang SLTA, 1 orang SMK dan 2 orang S1 dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.13. Segmentasi Poin WAI Dengan Pendidikan Departemen Pemasaran

Kategori / Pendidikan	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0
SLTA	0	0	1	14.3	2	28.6	0	0
SMK	0	0	1	14.3	1	14.3	0	0
SMEA	0	0	0	0	0	0	0	0
S1	0	0	2	28.6	0	0	0	0
S2	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.13, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi pendidikan dengan point WAI pada karyawan di departemen pemasaran dengan pendidikan terakhirnya S1 dan SLTA diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dan *good* dengan persentase sebesar 28.6%, sedangkan pada pendidikan terakhirnya SLTA dan SMK diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang moderate dan good dengan persentase sebesar 14.3%.

5.2.2.6. Departemen Maintenance

Pada gambar 4.29, dari hasil segmentasi point WAI dengan pendidikan karyawan di departemen maintenance yang berjumlah 6 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori yaitu untuk kategori *excellent* sebanyak 1 orang dengan pendidikan terakhirnya S1, 3 orang untuk kategori *good* dengan pendidikan terakhirnya SMK, untuk kategori *moderate* 2 orang dengan pendidikan terakhirnya 1 orang SLTA dan 1 orang SMK dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.14. Segmentasi Poin WAI Dengan Pendidikan Departemen Maintenance

Kategori / Pendidikan	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0
SLTA	0	0	1	16.6	0	0	0	0
SMK	0	0	1	16.7	3	50	0	0
SMEA	0	0	0	0	0	0	0	0
S1	0	0	0	0	0	0	1	16.7
S2	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.14, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi pendidikan dengan point WAI pada karyawan di departemen maintenance dengan pendidikan terakhirnya SMK diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 50%, sedangkan pada pendidikan terakhirnya SLTA, SMK dan

S1 diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dan *excelent* dengan persentase sebesar 16.7%.

5.2.2.7. Departemen Produksi

Pada gambar 4.33, dari hasil segmentasi point WAI dengan pendidikan karyawan di departemen produksi yang berjumlah 41 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori yaitu untuk kategori *excellent* sebanyak 4 orang dengan pendidikan terakhirnya SLTA dan SMK, 26 orang untuk kategori *good* dengan pendidikan terakhirnya S1 4 orang, 10 orang SMK, 9 orang SLTA dan 3 orang SLTP, untuk kategori *moderate* 8 orang dengan pendidikan terakhirnya 2 orang SMK, 4 orang SLTA dan 2 orang SLTP dan untuk kategori *Poor* 3 orang dengan pendidikan terakhirnya 2 orang SLTA dan 1 orang SMK.

Tabel 5.15. Segmentasi Poin WAI Dengan Pendidikan Departemen Produksi

Kategori / Pendidikan	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
SLTP	0	0	2	4.9	3	7.3	0	0
SLTA	2	4.9	4	9.8	9	21.9	1	2.4
SMK	1	2.4	2	4.9	10	24.4	3	7.3
SMEA	0	0	0	0	0	0	0	0
S1	0	0	0	0	4	9.8	0	0
S2	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.15, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi pendidikan dengan point WAI pada karyawan di departemen produksi dengan pendidikan terakhirnya SMK diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 24.4%, sedangkan pada pendidikan terakhirnya SMK diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *poor* dengan persentase sebesar 24.4%.

5.2.3. Segmentasi Point WAI dan Jenis Kelamin Karyawan

5.2.3.1. Departemen Keuangan

Pada gambar 4.10, dari hasil segmentasi point WAI dengan jenis kelamin karyawan di departemen keuangan yang berjumlah 5 orang didapatkan point WAI tertinggi untuk karyawan di departemen keuangan terhadap jenis kelamin yaitu 44 point dengan jenis kelamin laki-laki yang masuk kedalam kategori *excellent* sebanyak 1 orang, 3 orang untuk kategori *good* yaitu 2 orang perempuan dan 1

orang laki-laki, untuk kategori *moderate* tidak ada dan untuk kategori *Poor* 1 orang karyawan laki-laki.

Tabel 5.16. Segmentasi Poin WAI Dengan Jenis Kelamin Departemen Keuangan

Kategori / Gender	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
Laki-laki	1	20	0	0	1	20	1	20
Perempuan	0	0	0	0	2	40	0	0

Berdasarkan tabel 5.16, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi jenis kelamin dengan point WAI pada karyawan di departemen keuangan dengan jenis kelamin perempuan diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 40%, sedangkan pada karyawan dengan jenis kelamin laki-laki diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *poor* dengan persentase sebesar 20%.

5.2.3.2. Departemen Administrasi

Pada gambar 4.14, dari hasil segmentasi point WAI dengan jenis kelamin karyawan di departemen administrasi yang berjumlah 6 orang, untuk kategori *excellent* sebanyak tidak ada, 2 orang untuk kategori *good* yaitu 1 orang perempuan dan 1 orang laki-laki, untuk kategori *moderate* 4 orang yaitu 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.17. Segmentasi Poin WAI Dengan Jenis Kelamin Departemen Administrasi

Kategori / Gender	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
Laki-laki	0	0	3	50	1	16.7	0	0
Perempuan	0	0	1	16.6	1	16.7	0	0

Berdasarkan tabel 5.17, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi jenis kelamin dengan point WAI pada karyawan di departemen administrasi dengan jenis kelamin laki-laki diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dengan persentase sebesar 50%, sedangkan pada karyawan dengan jenis kelamin perempuan diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* juga dengan persentase sebesar 16.6%.

5.2.3.3. Departemen PPIC

Pada gambar 4.22, dari hasil segmentasi point WAI dengan jenis kelamin karyawan di departemen PPIC yang berjumlah 6 orang, untuk kategori *excellent* tidak ada, 3 orang untuk kategori *good* dengan jenis kelamin laki-laki, untuk kategori *moderate* 3 orang yaitu 2 orang dengan poin yang sama yaitu 32 dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.18. Segmentasi Poin WAI Dengan Jenis Kelamin Departemen PPIC

Kategori / Gender	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
Laki-laki	0	0	3	50	3	50	0	0
Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.18, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi jenis kelamin dengan point WAI pada karyawan di departemen PPIC dengan jenis kelamin laki-laki diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dan *good* dengan persentase sebesar 50%.

5.2.3.4. Departemen Personalia (HRD)

Pada gambar 4.14, dari hasil segmentasi point WAI dengan jenis kelamin karyawan di departemen HRD yang berjumlah 6 orang, untuk kategori *excellent* sebanyak tidak ada, 3 orang untuk kategori *good* dengan jenis kelamin laki-laki, untuk kategori *moderate* 3 orang yaitu 2 orang laki-laki dengan poin yang sama yaitu 36 dan 1 orang perempuan dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.19. Segmentasi Poin WAI Dengan Jenis Kelamin Departemen HRD

Kategori / Gender	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
Laki-laki	0	0	2	33.3	3	50	0	0
Perempuan	0	0	1	16.7	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.19, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi jenis kelamin dengan point WAI pada karyawan di departemen HRD dengan jenis kelamin laki-laki diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 50%, sedangkan pada karyawan dengan jenis kelamin perempuan diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* juga dengan persentase sebesar 16.7%.

5.2.3.5. Departemen Pemasaran

Pada gambar 4.26 di atas, dari hasil segmentasi point WAI dengan jenis kelamin karyawan di departemen pemasaran yang berjumlah 7 orang, untuk kategori *excellent* tidak ada, 3 orang untuk kategori *good* dengan jenis kelamin laki-laki, untuk kategori *moderate* 4 orang yaitu 2 orang berjenis kelamin laki-laki dengan poin yang sama yaitu 32 dan 2 orang berjenis perempuan dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.20. Segmentasi Poin WAI Dengan Jenis Kelamin Departemen Pemasaran

Kategori / Gender	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
Laki-laki	0	0	2	28.6	3	42.8	0	0
Perempuan	0	0	2	28.6	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.20, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi jenis kelamin dengan point WAI pada karyawan di departemen pemasaran dengan jenis kelamin laki-laki diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 42.8%, sedangkan pada karyawan dengan jenis kelamin perempuan diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* juga dengan persentase sebesar 28.6%.

5.2.3.6. Departemen Maintenance

Pada gambar 4.26, dari hasil segmentasi point WAI dengan jenis kelamin karyawan di departemen pemasaran yang berjumlah 6 orang, untuk kategori *excellent* 1 orang, 3 orang untuk kategori *good*, untuk kategori *moderate* 2 orang dan untuk kategori *Poor* tidak ada.

Tabel 5.21. Segmentasi Poin WAI Dengan Jenis Kelamin Departemen Maintenance

Kategori / Gender	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
Laki-laki	0	0	2	33.3	3	50	1	16.7
Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.21, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi jenis kelamin dengan point WAI pada karyawan di departemen maintenance dengan jenis kelamin laki-laki diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good*

dengan persentase sebesar 50%, dan untuk kemampuan kerja yang *excelent* dengan jenis kelamin laki-laki persentasenya sebesar 16.7%

5.2.3.7. Departemen Produksi

Pada gambar 4.34, dari hasil segmentasi point WAI dengan jenis kelamin karyawan di departemen produksi yang berjumlah 41 orang, untuk kategori *excellent* 4 orang, 26 orang untuk kategori *good*, untuk kategori *moderate* 8 orang dan untuk kategori *Poor* 3 orang.

Tabel 5.22. Segmentasi Poin WAI Dengan Jenis Kelamin Departemen Produksi

Kategori / Gender	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
Laki-laki	3	7.3	8	19.5	26	63.4	4	9.8
Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.22, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi jenis kelamin dengan point WAI pada karyawan di departemen produksi dengan jenis kelamin laki-laki diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 63.4%, dan untuk persentase kemampuan kerja terkecil berada pada kategori *poor* dengan jenis kelamin laki-laki persentasenya sebesar 7.3%

5.2.4. Segmentasi Point WAI dan lama Bekerja Karyawan

5.2.4.1. Departemen Keuangan

Dari gambar 4.11, segmentasi point WAI dengan lama bekerja dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan 5 orang karyawan di departemen keuangan yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya 1 orang masuk ke dalam kategori *Poor* dengan lama bekerja selama 9 tahun, 0 orang kategori *moderate*, 3 orang masuk kategori *good* dengan lama bekerja antara 1-4 tahun dan 1 orang masuk kategori *excellent* dengan lama bekerja selama 7 tahun.

Tabel 5.23. Segmentasi Poin WAI dengan Lama Bekerja Departemen Keuangan

Kategori / Lama Bekerja (thn)	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
1-6.43	0	0	0	0	3	60	0	0
6.44-10.87	1	20	0	0	0	0	1	20
10.88-16.31	0	0	0	0	0	0	0	0
16.32-21.76	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.23. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi lama bekerja dengan point WAI pada karyawan di departemen keuangan dengan lama bekerja antara 1-6.43 tahun diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 60%, dan untuk persentase lama bekerja terkecil berada pada kategori *poor* dan *excelent* dengan lama bekerja antara 6.44-10.87 tahun persentasenya sebesar 20%.

5.2.4.2. Departemen Administrasi

Dari gambar 4.15, segmentasi point WAI dengan lama bekerja dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan jumlah karyawan di departemen administrasi sebesar 6 orang yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya untuk kategori *poor* tidak ada, untuk kategori *moderate* 4 orang dengan lama bekerja berkisara antara 28-18 tahun, untuk kategori *good* 2 orang dan untuk kategori *excellent* tidak ada.

Tabel 5.24. Segmentasi Poin WAI dengan Lama Bekerja Departemen Administrasi

Kategori / Lama Bekerja (thn)	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
1-3.23	0	0	0	0	3	50	0	0
3.24-5.47	0	0	3	50	0	0	0	0
5.48-7.71	0	0	0	0	0	0	0	0
7.72-9.96	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.24. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi lama bekerja dengan point WAI pada karyawan di departemen administrasi dengan lama bekerja antara 1-3.23 tahun diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 50%, dan untuk persentase lama bekerja terkecil berada pada kategori *moderate* dengan lama bekerja antara 3.24-5.47 tahun persentasenya sebesar 50%.

5.2.4.3. Departemen PPIC

Dari gambar 4.23, segmentasi point WAI dengan lama bekerja dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan tentang berapa banyak karyawan di departemen PPIC yang berjumlah 6 orang yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya untuk kategori *poor* tidak ada, untuk kategori *moderate* 3 orang dengan lama bekerja berkisara antara 17, 21 dan 23 tahun, untuk kategori *good* 3 orang dengan lama bekerja berkisara antara 17, 23 dan 24 tahun dan untuk kategori *excellent* tidak ada.

Tabel 5.25. Segmentasi Poin WAI dengan Lama Bekerja Departemen PPIC

Kategori / Lama Bekerja (thn)	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
11-16.31	0	0	0	0	0	0	0	0
16.32-21.63	0	0	2	33.3	1	16.6	0	0
21.64-26.95	0	0	1	16.6	1	16.6	0	0
26.96-32.28	0	0	1	16.6	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 5.25. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi lama bekerja dengan point WAI pada karyawan di departemen PPIC dengan lama bekerja antara 16.32-21.63 tahun diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dengan persentase sebesar 33.3%, dan untuk persentase lama bekerja terkecil berada pada kategori *moderate* dan *good* dengan lama bekerja antara 16.32-32.38 tahun persentasenya sebesar 16.6%.

5.2.4.4. Departemen Personalia (HRD)

Dari gambar 4.19, segmentasi point WAI dengan lama bekerja dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan jumlah banyak karyawan di departemen HRD yang berjumlah 6 orang yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya untuk kategori *poor* tidak ada, untuk kategori *moderate* 3 orang dengan lama bekerja berkisara antara 4-24 tahun, untuk kategori *good* 3 orang dan untuk kategori *excellent* tidak ada.

Tabel 5.26. Segmentasi Poin WAI dengan Lama Bekerja Departemen HRD

Kategori / Lama Bekerja (thn)	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
15-16.31	0	0	1	16.7	0	0	0	0
18.57-22.13	0	0	2	33.3	1	16.6	0	0
22.14-25.71	0	0	1	16.6	1	16.7	0	0

Berdasarkan tabel 5.26. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi lama bekerja dengan point WAI pada karyawan di departemen HRD dengan lama bekerja antara 18.57-22.13 tahun diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dengan persentase sebesar 33.3%, dan untuk persentase lama bekerja terkecil berada pada kategori *moderate* dan *good* dengan lama bekerja antara 15-25.71 tahun persentasenya sebesar 16.6%.

5.2.4.5. Departemen Pemasaran

Dari gambar 4.27, segmentasi point WAI dengan lama bekerja dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan 7 orang karyawan di departemen pemasaran yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya untuk kategori *poor* tidak ada, untuk kategori *moderate* 4 orang dengan lama bekerja berkisara antara 7, 8, 9 dan 13 tahun, untuk kategori *good* 3 orang dengan lama bekerja berkisara antara 18, 20 dan 32 tahun dan untuk kategori *excellent* tidak ada.

Tabel 5.27. Segmentasi Poin WAI dengan Lama Bekerja Departemen Pemasaran

Kategori / Lama Bekerja (thn)	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
2-9.91	0	0	1	14.3	1	14.3	0	0
9.92-17.83	0	0	1	14.3	0	0	0	0
17.84-25.75	0	0	2	28.6	0	0	0	0
25.76-33.8	0	0	0	0	2	28.5	0	0

Berdasarkan tabel 5.27. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi lama bekerja dengan point WAI pada karyawan di departemen pemasaran dengan lama bekerja antara 17.84-25.75 dan 25.76-33.8 tahun diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dan *good* dengan persentase sebesar 28.6%, dan

untuk persentase lama bekerja terkecil berada pada kategori *moderate* dan *good* dengan lama bekerja antara 2-17.83 tahun persentasenya sebesar 14.3%.

5.2.4.6. Departemen Maintenance

Dari gambar 4.31 di atas, segmentasi point WAI dengan lama bekerja dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan 6 orang karyawan di departemen maintenace yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya untuk kategori *poor* tidak ada, untuk kategori *moderate* 2 orang dengan lama bekerja berkisara antara 5 dan 15 tahun, untuk kategori *good* 3 orang dengan lama bekerja berkisara antara 5, 7 dan 19 tahun dan untuk kategori *excellent* 1 orang dengan lama bekerja 1 tahun.

Tabel 5.27. Segmentasi Poin WAI dengan Lama Bekerja Departemen maintenance

Kategori / Lama Bekerja (thn)	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
1-9.91	0	0	1	16.7	2	33.3	1	16.6
6.04-11.07	0	0	0	0	0	0	0	0
11.08-16.11	0	0	1	16.7	0	0	0	0
16.12-21.16	0	0	0	0	1	16.7	0	0

Berdasarkan tabel 5.27, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi lama bekerja dengan point WAI pada karyawan di departemen maintenance dengan lama bekerja antara 1-9.91 tahun diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 33.3%, dan untuk persentase lama bekerja terkecil berada pada kategori *moderate* dengan lama bekerja antara 11.08-16.11 tahun persentasenya sebesar 16.7%.

5.2.4.7. Departemen Produksi

Dari gambar 4.35 di atas, segmentasi point WAI dengan lama bekerja dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, didapatkan keterangan 41 orang karyawan di departemen produksi yang masuk diantara keempat point tersebut yang diantaranya untuk kategori *poor* 3 orang, untuk kategori *moderate* 8 orang, untuk kategori *good* 26 orang dan untuk kategori *excellent* 4 orang.

Tabel 5.28. Segmentasi Poin WAI dengan Lama Bekerja Departemen Produksi

Kategori / Lama Bekerja (thn)	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
1-6.05	0	0	2	4.9	8	19.5	0	0
6.06-11.11	3	7.3	0	0	8	19.5	1	2.4
11.12-16.17	0	0	0	0	4	9.8	0	0
16.18-21.23	0	0	3	7.3	3	7.3	2	4.9
21.24-26.29	0	0	0	0	2	7.7	1	2.4
26.3-31.36	0	0	3	7.3	1	2.4	0	0

Berdasarkan tabel 5.28. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi lama bekerja dengan point WAI pada karyawan di departemen produksi dengan lama bekerja antara 1-6.05 dan 6.06-11.11 tahun diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 19.5%, dan untuk persentase lama bekerja terkecil berada pada kategori *moderate* dengan lama bekerja antara 6.06-11.11 dan 21.24-26.29 tahun persentasenya sebesar 2.4%.

Analisis diagram kartesius ini merupakan suatu diagram yang digunakan untuk mengetahui perbandingan skor *Work Ability Index* (WAI) untuk tiap karyawan berdasarkan usia, pendidikan, jenis kelamin dan lama bekerja. Tingkat kesesuaian inilah yang akan menjadikan urutan prioritas berapa persenkah karyawan yang berada pada katagori *poor, moderate, good*, dan *moderate*. Penelitian analisis *Work Ability Index* ini terdiri dari 2 buah variabel yang diwakilkan oleh variabel x dan y, dimana x merupakan usia karyawan, pendidikann jenis kelamin dan lama bekerja, dan y sebagai tingkat poin *Work Ability Index.*

5.2.5. Analisis Point WAI Berdasarkan Kuadran Diagram Kartesius Pada Karyawan PT. PRESS METAL INDO JAYA

5.2.5.1. Segmentasi Point WAI dan Usia Karyawan PT. PRESS METAL INDO JAYA

Pada gambar 4.36, dari hasil segmentasi point WAI dengan pendidikan karyawan PT. PRESS METAL INDOJAYA yang berjumlah 77 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori yaitu untuk kategori *excellent* sebanyak 6 orang dengan umur berkisar antara 24-43 tahun, yang masuk kedalam kategori *good* sebanyak 43 orang dengan umur berkisar antara 21-55, untuk kategori *moderate* 24 orang dengan umur berkisar antara 21-55 dan untuk kategori *Poor* 4 orang dengan umur 33-36 tahun.

Tabel 5.29. Segmentasi Poin WAI dengan Usia Karyawan PT.Prees Metal Indo Jaya

Kategori / Usia (thn)	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
22 - 26	0	0	3	3.9	4	5.2	1	1.3
27 - 31	0	0	2	2.6	6	7.8	2	2.6
32 - 36	4	5.2	4	5.2	8	10.4	1	1.3
37 - 41	0	0	5	6.5	9	11.7	1	1.3
42 - 46	0	0	3	3.9	8	10.4	1	1.3
47 - 51	0	0	5	6.5	6	7.8	0	0
52 - 56	0	0	2	2.6	2	2.6	0	0

Berdasarkan tabel 5.29. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi antara usia 37-41 tahun pada karyawan PT. PREES METAL INDOJAYA terhadap poin WAI diprediksi mempunyai kemampuan kerja *good* dengan persentase sebesar 11.7% dari total keseluruhan, sedangkan untuk *poor* berada pada usia 32-36 tahun dengan persentase sebesar 5.2 %.

5.2.5.2. Segmentasi Point WAI dan Pendidikan PT. PRESS METAL INDO JAYA

Pada gambar 4.37, dari hasil segmentasi point WAI dengan pendidikan karyawan PT. PRESS METAL INDOJAYA yang berjumlah 77 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori yaitu untuk kategori *excellent* sebanyak 6 orang dengan pendidikan terakhirnya S1 (1 orang), SMK (2 orang), SLTA (3 orang), 43 orang untuk kategori *good* dengan pendidikan

terakhirnya S2 (1 orang). S1 (9 orang), SMK (16 orang), SLTA (14 orang) dan 3 orang SLTP, untuk kategori *moderate* 24 orang dengan pendidikan terakhirnya S2 (1 orang), S1 (4 orang), SMK (5 orang), SLTA (11 orang), SMEA (1 orang) dan SLTP (2 orang) dan untuk kategori *Poor* 4 orang dengan pendidikan terakhirnya SLTA (2 orang) dan SMK (1 orang) dan S1 (1 orang).

Tabel 5.30. Segmentasi Poin WAI Dengan Pendidikan Karyawan PT. PRESS METAL INDO JAYA

Kategori / Pendidikan	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
SLTP	0	0	2	2.6	3	3.9	0	0
SLTA	2	2.6	11	14.3	14	18.2	3	3.9
SMK	1	1.3	5	6.5	16	20.8	2	2.6
SMEA	0	0	1	1.3	0	0	0	0
S1	1	1.3	4	5.2	9	11.7	1	1.3
S2	0	0	1	1.3	1	1.3	0	0

Berdasarkan tabel 5.30 kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi pendidikan dengan point WAI pada karyawan PT. PRESS METAL INDO JAYA dengan pendidikan terakhirnya SMK diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 20.8%, sedangkan pada pendidikan terakhirnya SLTA diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *poor* dengan persentase sebesar 2.6%.

5.2.5.3. Segmentasi Point WAI dan Jenis Kelamin PT. PRESS METAL INDO JAYA

Pada gambar 4.38, dari hasil segmentasi point WAI dengan jenis kelamin terhadap karyawan PT. PRESS METAL INDOJAYA yang berjumlah 77 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, yaitu untuk kategori *excellent* sebanyak 6 orang dengan jenis kelamin laki-laki, untuk kategori *good* 43 orang dengan 40 karyawan laki-laki dan 3 karyawan perempuan, untuk kategori *moderate* 24 orang dengan 20 orang karyawan laki-laki dan 4 orang karyawan wanita dan untuk kategori *Poor* 4 orang karyawan laki-laki.

Tabel 5.31. Segmentasi Poin WAI Dengan Jenis Kelamin pada Karyawan PT. PRESS METAL INDOJAYA

Kategori / Gender	*Poor*		*Moderate*		*Good*		*Excelent*	
	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)	J	P (%)
Laki-laki	4	5.2	20	25.9	40	51.9	6	7.8
Perempuan	0	0	4	5.2	3	3.9	0	0

Berdasarkan tabel 5.31, kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi jenis kelamin dengan point WAI pada karyawan PT. PRESS METAL INDO JAYA dengan jenis kelamin laki-laki diprediksi mempunyai kemampuan kerja yang *good* dengan persentase sebesar 51.9% dan untuk karyawan berjenis kelamin perempuan mempunyai kemampuan kerja yang *moderate* dengan persentase 5.2%, dan untuk persentase kemampuan kerja terkecil berada pada kategori *good* dengan jenis kelamin perempuan persentasenya sebesar 3.9%.

5.2.5.4. Segmentasi Point WAI dan Usia Karyawan PT. PRESS METAL INDO JAYA

Dari gambar 4.39, segmentasi point WAI dengan lama bekerja terhadap karyawan PT. PRESS METAL INDOJAYA yang berjumlah 77 orang dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi kedalam empat kategori, yaitu untuk kategori *excellent* sebanyak 6 orang dengan lama bekerja selama 1, 5 10, 17, 21 dan 23 tahun, untuk kategori *good* 43 orang dengan lama bekerja antara 1-32 tahun, untuk kategori *moderate* 24 orang dengan lama bekerja selama 1-30 tahun dan untuk kategori *Poor* 4 orang dengan lama bekerja antara 7-10 tahun.

Tabel 5.32. Segmentasi Poin WAI dengan Lama Bekerja Pada Karyawan PT. PRESS METAL INDOJAYA

Kategori / Lama Bekerja (thn)	***Poor***		***Moderate***		***Good***		***Excelent***	
	J	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**	**J**	**P (%)**
1-5	0	0	5	6.5	13	16.9	1	1.3
6-10	4	5.2	3	3.9	8	10.4	2	2.6
11-15	0	0	4	5.2	4	5.2	0	0
16-20	0	0	4	5.2	10	12.9	1	1.3
21-25	0	0	4	5.2	4	5.2	2	2.6
26-30	0	0	4	5.2	3	3.9	0	0
31-36	0	0	0	0	1	1.3	0	0

Berdasarkan tabel 5.28. kita dapat mengidentifikasi bahwa segmentasi lama bekerja dengan point WAI pada karyawan di departemen produksi dengan lama bekerja antara 1-6.05 dan 6.06-11.11 tahun diprediksi mempunyai kemampuan

kerja yang *good* dengan persentase sebesar 19.5%, dan untuk persentase lama bekerja terkecil berada pada kategori *moderate* dengan lama bekerja antara 6.06-11.11 dan 21.24-26.29 tahun persentasenya sebesar 2.4%.

Tabel 5.33. Persentase karyawan yang masuk katagori WAI

No	Jumlah Karyawan	%	Keterangan
1.	4 orang	5,2	*Poor*
2.	24 orang	31,2	*Moderate*
3.	43 orang	55,8	*Good*
4.	6 orang	7,8	*Excellent*
∑	**77 orang**	**100 %**	

Dari hasil pengolahan data dan dari diagram kartesius diketahui jumlah karyawan yang masuk kedalam katagori *excellent* yaitu sebanyak 6 orang atau sebesar 7,8 % dari total keseluruhan karyawan, sedangkan untuk katagori *good* memilki jumlah karyawan terbanyak yaitu 43 orang atau 55,8%, untuk karyawan yang memilki katagori *moderate* jumlah karyawannya yaitu sebanyak 24 orang atau sebesar 31,2%. Sedangkan untuk katagori *poor* memiliki jumlah karyawan yang paling sedikit yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 5,2% dari total semua karyawan. Selain itu dalam diagram kartesius tersebut kita bisa melihat poin dari karyawan perempuan yang berada pada level *moderate* dan *good*. Untuk karyawan perempuan yang berada pada katagori *moderate* sebanyak 3 orang atau sebesar 3,9% dan untuk karyawan perempuan yang berada pada katagori *good* sebanyak 4 orang atau sebesar 5,19%.

5.3. Analisis WAI Berdasarkan Kelompok Usia

Berdasarkan pengelompokan usia, karyawan PT. PRESS METAL INDO JAYA diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) kelompok berdasarkan perhitungan distribusi frekuensi dengan batas usia antara usia 22 tahun sampai 55 tahun. Untuk batas usia antara 22–26 tahun jumlah karyawannya sebanyak 8 orang (10,39%) dengan rata-rata poin WAI sebesar 37 poin berada pada kategori *good*, sedangkan untuk usia 27–31 tahun jumlah karyawannya sebanyak 10 orang (12,99%) dengan rata-rata poin WAI sebesar 35 poin berada pada katagori *moderate*, untuk batas usia

antara 32–36 tahun jumlah karyawannya sebanyak 17 orang (22,08%) dengan rata-rata poin WAI sebesar 36 poin berada pada katagori *moderate*, untuk batas usia 37–41 tahun jumlah karyawannya sebanyak 16 orang (20,78%) dengan rata-rata poin WAI sebesar 38 poin berada pada katagori *good*, untuk batas usia 42–46 tahun jumlah karyawannya sebanyak 12 orang (15,58%) dengan rata-rata poin WAI sebesar 36 poin berada pada katagori *moderate*, untuk batas usia 47–51 tahun jumlah karyawannya sebanyak 10 orang (12,99%) dengan rata-rata poin WAI sebesar 39 poin berada pada katagori *good*, yang terakhir untuk batas usia antara 52–56 tahun jumlah karyawannya sebanyak 4 orang (5,19%) dengan rata-rata poin WAI sebesar 38 poin berada pada katagori *good*.

Tabel 5.34. Kelompok Usia karyawan

Interval	**n**	**%**	**Rata –rata WAI**	***Standard Deviation***
22 - 26	8	10.39	37	4.48
27 - 31	10	12.99	35	3.21
32 - 36	17	22.08	36	1.83
37 - 41	16	20.78	38	0.50
42 - 46	12	15.58	36	2.41
47 - 51	10	12.99	39	4.00
52 - 56	4	5.19	38	3.67
∑	**77**	**100**	**259**	

Berdasarkan pada tabel 5.34. Rata rata WAI tertinggi berada pada kelompok usia antara 47–51 tahun dengan poin WAI sebesar 39 poin, sedangakan poin terendah berada pada kelompok usia antara 27–31 tahun dengan poin WAI sebesar 35 poin. ini mengidentifikasikan bahwa faktor dari pengalaman kerja mempengaruhi tingkat kemampuan kerjanya.

5.4. Analisis Proporsi WAI Berdasarkan Kelompok Usia

Proporsi *Work Ability Index* berdasarkan pengelompokan usia karyawan dan katagori WAI. Dalam tabel proporsi ini kita dapat melihat perbedaan kategori WAI berdasarkan pengelompokan usia dan berapa persentasinya untuk tiap kelompok usia. Berikut tabel proporsi *Work Ability Index*:

Tabel 5.35. Proporsi WAI Berdasarkn Kelompok Usia

Katagori WAI	Total		Kelompok Usia													
			22 - 26		27 - 31		32 - 36		37 - 41		42 - 46		47 - 51		52 - 56	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Excellent (44 – 49)	6	7,8	1	12,5	2	20	1	5,88	1	6,3	1	8,3	0	0	0	0
Good (37 – 43)	43	55,8	4	50	6	60	8	47,06	9	56,2	8	66.7	6	60	2	50
Moderate (28 – 36)	24	31,2	3	37,5	2	20	4	23,53	6	37,5	3	25	4	40	2	50
Poor (7 – 27)	4	5,2	0	0	0	0	4	23,53	0	0	0	0	0	0	0	0
∑	77	100	8	100	10	100	17	100	16	100	12	100	10	100	4	100

Dari tabel 5.35. diatas dapat dilihat adanya proporsi rata-rata WAI untuk kelompok usia. Untuk kelompok usia antara 22–26 tahun proporsinya sebanyak 8 orang (10,39%) dari total keseluruhan karyawan, dengan katagori *excellent* sebanyak 1 orang (12,5%), kemudian *good* sebanyak 4 orang (50%), *moderate* 3 orang (37,5%) dan untuk katagori *poor* tidak ada (0%). sedangkan untuk kelompok usia antara 27–31 tahun proporsinya sebanyak 10 orang (12,98%) dari total keseluruhan karyawan, dengan katagori *excellent* sebanyak 2 orang (20%), kemudian *good* sebanyak 6 orang (60%), *moderate* 2 orang (20%) dan untuk katagori *poor* tidak ada (0%). Untuk kelompok usia antara 32–36 tahun proporsinya sebanyak 17 orang (22,08%) dari total keseluruhan karyawan, dengan katagori *excellent* sebanyak 1 orang (5,88%), kemudian *good* sebanyak 8 orang (47,06%), *moderate* 4 orang (23,53%) dan untuk katagori *poor* sebanyak 4 orang (23,53%). Untuk kelompok usia antara 37–41 tahun proporsinya sebanyak 16 orang (20,78%) dari total keseluruhan karyawan, dengan katagori *excellent* 1 orang (6,3%), kemudian *good* sebanyak 9 orang (56,2%), *moderate* 6 orang (37,5%) dan untuk katagori *poor* tidak ada (0%). Untuk kelompok usia antara 42–46 tahun proporsinya sebanyak 12 orang (15,58%) dari total keseluruhan karyawan, dengan katagori *excellent* 1 0rang (8,3%), kemudian *good* sebanyak 8 orang (66,7%), *moderate* 3 orang (25%) dan untuk katagori *poor* tidak ada (0%). Untuk kelompok usia antara 47–51 tahun proporsinya sebanyak 10 orang (12,98%) dari total keseluruhan karyawan, dengan katagori *excellent* tidak ada

(0%), kemudian *good* sebanyak 6 orang (60%), *moderate* 4 orang (40%) dan untuk katagori *poor* tidak ada (0%). Yang terakhir proporsi untuk batas usia antara 52–56 tahun proporsinya sebanyak 4 orang (5,19%) dari total keseluruhan karyawan, dengan katagori *excellent* tidak ada (0%), kemudian *good* sebanyak 2 orang (50%), *moderate* 2 orang (50%) dan untuk katagori *poor* tidak ada (0%).

Sehingga pada tabel 5.35. kita dapat mengidentifikasi bahwa proporsi terbesar WAI yaitu pada katagori *Good* dengan kelompok usia antara 32–36 tahun, ini berarti tingkat kemampuan kinerja karyawan PT. Press Metal indo Jaya yang paling produktif adalah pada usia antara 27–36 tahun, sedangkan tingkat kinerja atau produktifitas karyawan yang paling rendah adalah pada usia 47–56 tahun

5.5. Analisis Rata-rata WAI Antara Karyawan Laki-laki dan Perempuan

Perbandingan rata-rata *Work Ability Index* (WAI) antara karyawan laki–laki dan karyawan perempuan tidak terlalu jauh berbeda berkisar antara 1–4 poin, berikut adalah tabel perbandingan WAI antara karyawan laki-laki dan perempuan:

Tabel 5.36. Perbandingan Rata-rata WAI Antara Laki – laki & Perempuan

Usia Karyawan					
22 - 26		27 - 31		32 - 36	
L	P	L	P	L	P
38	37	40	37	35	39

Pada tabel 5.36. dapat dilihat perbedaan rata-rata poin *Work Ability Index* untuk karyawan laki-laki dan karyawan perempuan. Pada usia antara 22–26 tahun poin rata-rata WAI untuk karyawan laki-laki sebesar 38 poin sedangkan untuk poin rata-rata karyawan perempuan sebesar 37 poin. Sedangkan pada usia antara 27–31 tahun poin rata-rata WAI untuk karyawan laki-laki sebesar 40 poin sedangkan untuk poin rata-rata karyawan perempuan sebesar 37 poin. Untuk usia antara 32-36 tahun poin rata-rata WAI untuk karyawan laki-laki sebesar 35 poin sedangkan untuk poin rata-rata karyawan perempuan sama yaitu sebesar 39 poin. Sedangkan untuk batas usia 37–56 tahun tidak ditampilkan karena usia maksimal karyawan perempuan yang ada pada PT. PRESS METAL INDO JAYA adalah 35 tahun.

5.6. Analisis Poin *Work Ability Index* Untuk Tiap Departemen

Sarana non fisik yang dimiliki oleh PT. PRESS METAL INDO JAYA salah satunya adalah karyawan. Karyawan sebagai sumber daya aktif merupakan salah satu faktor penting bagi kelancaran suatu proses produksi dalam suatu industri atau organisasi. Jumlah karyawan tetapnya berjumlah 107 orang sedangkan jumlah karyawan yang kontrak tidak menentu tergantung jumlah order yang dimiliki perusahaan, setiap karyawan menempati posisi atau jabatannya masing-masing yang dibagi kedalam 7 departemen yang diantaranya adalah departemen keuangan, departemen administrasi, departemen PPIC, departemen HRD, departemen pemasaran, departemen *maintenance* dan departemen produksi yang berjumlah 107 dengan asumsi untuk pengujian validitas dan reliabilitas dalam penyebaran kuesioner awal sebesar 30 orang dan sisanya yaitu sebanyak 77 orang digunakan untuk pengolahan data, karena pihak perusahaan ingin mengetahui kinerja karyawannya dari tiap departemen tersebut yang sebelumnya belum pernah dilakukan evaluasi oleh pihak perusahaan.

Setiap departemen mempunyai tugas atau *Job description* yang berbeda satu dengan yang lainnya, ada departemen yang lebih memprioritaskan terhadap tuntutan fisik dari pekerjaanya, kemudian ada juga departemen yang memprioritaskan tuntutan mental dari pekerjaannya dan ada juga departemen yang menuntut kemampuan keduanya (baik fisik maupun mental).

Secara keseluruhan poin rata–rata PT. PRESS METAL INDO JAYA adalah 37 poin dengan batas usia antara 22–55 tahun, yang berarti bahwa kemampuan rata-rata karyawan PT. PRESS METAL INDO JAYA berada pada level *Good* (baik). Perhitungan rata-rata jawaban berdasarkan penjumlahan poin untuk tiap departemen. Berikut adalah tabel poin rata-rata WAI untuk tiap departemen.

Tabel 5.37. Poin Rata –rata Untuk Tiap Departemen

Dept.	Jumlah	Point Rata -rata	Standar Deviasi
Keuangan	185	37	6,2
Administrasi	211	35	2,85
PPIC	217	36	4,54
HRD (personalia)	226	38	2,42
Pemasaran	248	36	3,95
Maintenance	227	39	5,27
Produksi	1572	38	5,7
Total	**2886**	**259**	**30,93**

Dilihat dari tabel 5.3, didapatkan ke 7 departement mempunyai point rata rata yang tidak terlalu berbeda, point rata–rata tertinggi dimiliki oleh departemen personalia (HRD), departemen *maintenance* dan departemen produksi sedangkan point rata–rata terendah dimiliki oleh departemen administrasi dan departemen pemasran. Dapat dilihat bahwa tiga departemen memiliki skor pada kategori *good* dan 4 departemen yang memiliki skor *Work Ability Index* (WAI) pada kategori *moderate* artinya tingkat kemampuan karyawan PT. PRESS METAL INDO JAYA secara rata–rata adalah baik dan tindakan yang harus diambil adalah dengan mensupport para karyawan supaya lebih meningkatkan kinerjanya.